Journal of community empowerment and social transformation
Volume 1, Nomor 2, Mei 2026, hal. 53-59
ISSN : 3125-1153 (elektronik)

Pendampingan Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Disiplin, Tanggung Jawab Social, dan Sikap Saling Menghargai Siswa Sekolah Dasar pada SDN 48 Ampenan, Mataram

Arbiatuladwiah[1], Alia Urrahman[2], Nurwahidah[3], Nurul Ariifah[4], Dini[5], M. Alul Rahmatullah[6], Ilham[7].

[1,2,3,4,5,6]Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[7]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Ilham[7]
E-mail : ilhamnata@ummat.ac.id

Diterima: 6 Februari 2026| Direvisi: 21 Februari 2026| Disetujui: 16 Mei 2026 |Online: 17 Mei 2026
© Penulis 2026

Abstrak
Pendampingan pendidikan karakter merupakan salah satu upaya strategis dalam membentuk kepribadian siswa sekolah dasar agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab sosial, dan saling menghargai. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi pada kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) di SDN 48 Ampenan yang menunjukkan perlunya penguatan pembiasaan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan serta hasil pendampingan pendidikan karakter di sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan di SDN 48 Ampenan dengan melibatkan 136 siswa dari 6 kelas sebagai mitra sasaran, serta bekerja sama dengan guru kelas dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan PLP I berlangsung. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan disiplin, keteladanan guru, integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran, serta kegiatan kolaboratif dan ekstrakurikuler. Pembiasaan disiplin diterapkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, pengelolaan waktu belajar, dan tanggung jawab dalam kegiatan kelas. Tanggung jawab sosial berkembang melalui kerja kelompok, piket kelas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Sikap saling menghargai tercermin dalam budaya sekolah yang menekankan sopan santun, toleransi, serta penerapan senyum, sapa, dan salam (3S). Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan perilaku siswa, meskipun masih terdapat kendala seperti perbedaan latar belakang keluarga dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan PLP I berperan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; PLP 1; Disiplin; Tanggung Jawab Sosial; Sekolah Dasar.

Abstract
Character education mentoring is a strategic effort to shape the personality of elementary school students, fostering discipline, social responsibility, and mutual respect. This activity was motivated by observations during the School Field Introduction (PLP I) activity at SDN 48 Ampenan, which demonstrated the need to strengthen the instillation of character values in learning activities and school culture. Therefore, this community service activity aims to describe the implementation process and results of character education mentoring in elementary schools. The activity was carried out at SDN 48

Ampenan, involving 136 students from six classes as target partners, and in collaboration with class teachers. The method used was a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation during the PLP I activity. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the activity indicate that character education mentoring was implemented through the instillation of discipline, teacher role models, the integration of character values into the learning process, and collaborative and extracurricular activities. Discipline is cultivated through adherence to school rules, time management, and responsibility in classroom activities. Social responsibility is developed through group work, class duty, and active participation in school activities. Mutual respect is reflected in a school culture that emphasizes politeness, tolerance, and the practice of smiling, greeting, and saluting (3S). Overall, these activities have a positive impact on student behavioral development, despite challenges such as differences in family background and limited learning time. Therefore, the PLP I activity serves as a form of community service that supports the strengthening of character education in elementary schools through ongoing synergy between teachers, schools, and parents.

Keywords: Character Education; PLP 1; Discipline; Social Responsibility; Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa sekolah dasar. Pada usia ini, siswa berada pada tahap perkembangan moral awal sehingga membutuhkan pendampingan yang konsisten dari lingkungan sekolah. Disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai menjadi nilai karakter utama yang perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan proses sistematis dalam menanamkan nilai moral, etika, dan perilaku positif kepada peserta didik agar mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter menjadi fondasi penting karena siswa berada pada tahap awal perkembangan moral dan sosial (Fernanda, 2019). Mahbubi dan Mahfudi (2024) menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kebiasaan yang mencerminkan nilai tanggung jawab, rasa hormat, dan disiplin. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan secara konsisten dalam lingkungan sekolah dasar.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah (Alamsyah Kusumadinata et al., 2024; Santosa, Suyata, & Poerwanto, 2025). Dewi, Landrawan, dan Kertih (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh manajemen sekolah dan peran guru sebagai teladan bagi peserta didik. Budaya sekolah yang positif, seperti penerapan tata tertib, kegiatan rutin, serta interaksi sosial yang santun, menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai pada siswa (Retnasari et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) di SDN 48 Ampenan, ditemukan bahwa secara umum sekolah telah menerapkan berbagai bentuk pembiasaan karakter, seperti tata tertib sekolah, kegiatan piket kelas, serta budaya senyum, sapa, dan salam (3S). Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan, antara lain belum meratanya konsistensi penerapan disiplin pada setiap kelas, perbedaan latar belakang keluarga siswa yang memengaruhi perilaku sosial, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang berdampak pada optimalisasi pembinaan karakter. SDN 48 Ampenan sebagai mitra kegiatan memiliki 136 siswa yang tersebar dalam 6 kelas, dengan dukungan guru kelas yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi sekaligus tantangan dalam pelaksanaan pendampingan pendidikan karakter secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sejalan dengan kebijakan nasional, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari sistem pendidikan dasar. Kebijakan ini diperkuat melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik, termasuk penguatan nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran (Rahmafitri, Deswita, & Trisoni, 2024). Dengan demikian, kegiatan pendampingan pendidikan karakter melalui PLP I menjadi relevan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung kebijakan pendidikan sekaligus menjawab permasalahan karakter siswa di lingkungan sekolah dasar.

Evaluasi dalam pendidikan karakter tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencermati proses pelaksanaan kegiatan. Evaluasi mencakup pengamatan terhadap konsistensi pembiasaan, keteladanan guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Pembentukan karakter yang efektif memerlukan pemantauan berkelanjutan terhadap kebiasaan dan sikap siswa dalam konteks nyata kehidupan sekolah (Dewi et al., 2025). Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program pendidikan karakter secara berkelanjutan serta memperkuat sinergi antara mahasiswa PLP I, guru, dan pihak sekolah (Arifin et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan dan hasil pendampingan pendidikan karakter melalui kegiatan PLP I di SDN 48 Ampenan, serta menganalisis efektivitasnya dalam menumbuhkan nilai disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai pada siswa sekolah dasar.

METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pendampingan pendidikan karakter dilaksanakan di SDN 48 Ampenan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I). Kegiatan ini berlangsung selama periode praktik lapangan mahasiswa dan terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran serta budaya sekolah.

Mitra Sasaran

Mitra dalam kegiatan ini adalah SDN 48 Ampenan dengan sasaran 136 siswa yang tersebar dalam 6 kelas. Kegiatan juga melibatkan kepala sekolah dan guru kelas sebagai mitra kolaboratif dalam proses pendampingan dan evaluasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendeskripsikan proses dan hasil pendampingan pendidikan karakter. Metode pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan langsung dalam pembelajaran, pembiasaan rutin, serta penguatan budaya sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial siswa, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan dan foto.

Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus analisis diarahkan pada bentuk pendampingan pendidikan karakter dan perubahan perilaku siswa dalam aspek disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai.

Selain itu, terdapat tahapan pelaksanaan PLP 1 dalam pendampingan pendidikan karakter dan perubahan perilaku siswa. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa PLP I dengan kepala sekolah dan guru kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sekolah, budaya sekolah, serta karakteristik siswa. Pada tahap ini dilakukan analisis awal terhadap implementasi pendidikan karakter yang telah berjalan, serta penyusunan instrumen observasi dan pedoman wawancara.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pendampingan dalam proses pembelajaran dan kegiatan rutin sekolah. Pendampingan mencakup:

- Pembiasaan disiplin melalui kepatuhan terhadap tata tertib dan pengelolaan waktu belajar.
- Penguatan tanggung jawab sosial melalui kerja kelompok dan piket kelas.
- Penanaman sikap saling menghargai melalui budaya sopan santun dan penerapan 3S (senyum, sapa, salam).

Mahasiswa PLP I berperan sebagai fasilitator yang mendampingi guru dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan berlangsung. Monitoring difokuskan pada perubahan perilaku siswa yang diamati melalui observasi harian dan refleksi bersama guru kelas. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses pembiasaan dan konsistensi penerapan nilai karakter. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan program pendampingan agar lebih efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil pengabdian ini didasarkan pada temuan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP 1) yang dilaksanakan di SDN 48 Ampenan selama bulan januari 2026. Kegiatan PLP 1 memberikan gambaran nyata mengenai implementasi pendidikan karakter dalam konteks budaya sekolah, pembelajaran, serta aktivitas rutin dan esktrakurikuler.

Persiapan

Hasil PLP I menunjukkan bahwa SDN 48 Ampenan telah memiliki budaya sekolah yang mendukung penguatan pendidikan karakter, seperti penerapan tata tertib sekolah, kegiatan rutin, dan pembiasaan sikap sopan santun. Namun, pada tahap persiapan ditemukan masih adanya siswa yang kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab dalam kegiatan kelas. Temuan ini sejalan dengan Rohman, (2019) yang menyatakan bahwa identifikasi kondisi awal siswa merupakan langkah penting dalam merancang program pendampingan pendidikan karakter. Meskipun demikian, hasil PLP 1 juga menemukan beberapa kendala dalam pendampingan pendidikan karakter, seperti perbedaan latar belakang keluarga siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya pendokumentasian kegiatan bimbingan dna konseling. Kendala serupa juga diungkapkan dalam penelitian pengabdian oleh Salirawati, (2021), yang menegaskan perlunya sinergi antara sekolah, guru, dan oarang tua agar pendidikan karakter dapat berjalan secara berkelanjutan dan optimal.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Disiplin diterapkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan pengelolaan waktu, sedangkan tanggung jawab sosial dikembangkan melalui kegiatan piket kelas dan kerja kelompok. Sikap saling menghargai tercermin dari penerapan budaya 3S dan interaksi sosial yang santun. Temuan ini mendukung hasil penelitian Retnasari et al. (2021) dan (Aminah, Hairida, and Hartoyo 2022) yang menegaskan bahwa pembiasaan dan keteladanan merupakan strategi efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 48 Ampenan dilasanakan melalui pembiasaan konsisten, seperti kedisiplinan waktu hadir, penggunaan

seragam sesuai ketentuan, baris sebelum masuk kelas, serta pelaksanaan upacara bendera secara rutin. Prakter pembiasaan ini selaras dengan temuan Syaodih et al. (2023) dan (Rosulawati and Robbani 2024) yang menegaskan bahwa pembiasaan berulang dalam program pendampingan sekolah merupakan strategi efektif dalam menanamkan disiplin siswa sekolah dasar. Tanggung jawab sosial siswa terlihat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan piket kelas, kerja kelompok, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan kegiatan keagamaan. Berdasarkan hasil PLP 1 siswa dilatih untuk menjalankan peran dan tugas secara bergiliran, baik dalam kegiatan kelas maupun kegiatan sekolah. Temuan ini sejalan dengan Silalahi et al. (2024) dan Dinarwati et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan kolaborasi dan ekstrakurikuler dalam pengabdian masyarakat mampu meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial peserta didik.

Sikap saling menghargai tercermin dari budaya sekolah yang menekankan penerapan 3S (senyum, sapa, salam), sikap sopan santun kepada guru dan teman, serta toleransi dalam interaksi sehari-hari. Hasil wawancara dan obsevasi PLP 1 menunjukkan bahwa guru secara konsisten memberikan keteladanan dan penguatan nilai karakter melalui pendekatan persuasif dan diologis. Hal ini mendukung pendapat Nadyanda dan Muthi (2025) serta Retnasari et al. (2025) yang menekankan pentingnya budaya sekolah dan keteladanan guru dalam membentuk sikap saling menghargai siswa. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka di SDN 48 Ampenan turut mendukung penguatan karakter melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran bermakna. Berdasarkan temuan PLP 1, guru mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, refleksi, dan aktivitas kontekstual. Praktek ini sejalan dengan Dewi et al (2025) yang menyatakan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar memperkuat perkembangan sosial dan moral siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab sosial. Siswa mulai menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran menjalankan tugas kelas. Namun, evaluasi juga menemukan kendala berupa perbedaan latar belakang keluarga dan keterbatasan waktu pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Santosa et al. (2025) yang menekankan perlunya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil PLP 1 juga menemukan beberapa kendala dalam pendampingan pendidikan karakter, seperti perbedaan latar belakang keluarga siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya pendokumentasian kegiatan bimbingan dna konseling. Kendala serupa juga diungkapkan dalam penelitian pengabdian oleh Santoso et al. (2025), yang menegaskan perlunya sinergi antara sekolah, guru, dan oarang tua agar pendidikan karakter dapat berjalan secara berkelanjutan dan optimal.

Secara keseluruhan, PLP 1 menunjukkan bahwa pendampinganpendidikan karakter di SDN 48 Ampenan telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai siswa sekolah dasar. Temuan ini memperkuat relevansi kegiatan PLP 1 sebagai bentuk nyata kontribusi pengabdia masyarakat dalam bidang pendidikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Upacara Bendera Sebagai Bentuk Pembinaan Disiplin Siswa di SDN 48 Ampenan



Gambar 3. Kegiatan Siswa di Luar Kelas yang Melatih Tanggung Jawab Sosial dan Kerja Sama Antarsiswa si SDN 48 Ampenan



Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran di Kelas Sebagai Bentuk Pembiasaan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 48 Ampenan



Gambar 5. Kegiatan IMTAQ Sebagai Penguatan Nilai Karakter Religius dan Sikap Saling Menghargai Siswa di SDN 48 Ampenan

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pendidikan karakter di SDN 48 Ampenan berperan penting dalam membentuk disiplin, tanggung jawab sosial, dan sikap saling menghargai siswa sekolah dasar. Pelaksanaan pendampingan yang terintegrasi dalam pembelajaran dan budaya sekolah mampu memberikan perubahan perilaku positif. Disarankan agar pendampingan pendidikan karakter dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh warga serta orang tua. Penelitiaan ini selanjutnya dapat mengkaji implementasi pendidikan karakter dengan pendekatan yang lebih luas atau jenjang pendidikan yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak SDN 48 Ampenan yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksaan penelitian. Penulis juga menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan akademik dan referensi ilmiah sehingga jurnal ini dapat disusun kaidah penulisan ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

Alamsyah Kusumadinata, Ali, Astrid Sri, Wahyuni Sumah, Undang Suryatna, Helwa Nur, and Alfa Laila. 2024. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Belajar Sore." *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)* 2(1):1–12.

Aminah, Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5):8349–58. doi:10.31004/basicedu.v6i5.3791.

Arifin, Lies Dian Marsya Ndraha, Jean Imaniar Djara, Putu Kerti Nitiasih, and Putu Nanci Riastini. 2024. "Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Amerika." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5(4):471–78. doi:10.51494/jpdf.v5i4.1420.

Dewi, Ni Putu Aris Purnama, I. Wayan Landrawan, and I. Wayan Kertih. 2025. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Disiplin Pada Pembelajaran PPKn: Studi Evaluasi Kurikulum Merdeka." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):535–44. doi:10.56832/edu.v5i1.824.

Krisnella Wahyu Fernanda. 2019. "Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Permendikbud 146 Tahun 2014 Pada Film Animasi Nussa Dan Rara Development Achievment Indicator of the Values of Religion and Moral Based on Permendikbud 146 2014 of Animation Film Nussa Dan Rara." 298–311.

Mahbubi, M., Dirham Sukma Sahrur R, and Achmad Qusyairi Mahfudi. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahlil For Kid." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains* 5(3):107–13.

Rahmafitri, Fadhilah, Elvi Deswita, and Ridwal Trisoni. 2024. "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan." *Dirasah* 7(1):45–55. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah.

Retnasari, Lisa, Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah, and Donita Gustika Siraten. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 6(1):125–44. doi:10.21154/ibriez.v6i2.171.

Rohman, Muhamad Asvin Abdur. 2019. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (Smp): Teori, Metodologi Dan Implementasi." *Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id* 11(2):125–46. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/96.

Rosulawati, Henisa, and Afifuddin Ahmad Robbani. 2024. "Integrasi Pendidikan Agama Dan Literasi Karakter Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Al-Ikmal : Jurnal Pendidikan* 3(1):1–8. doi:10.47902/al-ikmal.v3i6.

Salim, Agus, Sitti Mania, Muhammad Nur, and Akbar Rasyid. 2024. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar Dengan Model CIPP." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1 Februari):115–28. https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/481.

Salirawati, Das. 2021. "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4(1):17–27. doi:10.24246/juses.v4i1p17-27.

Santosa, Achadi Budi, Suyata, and Eko Poerwanto. 2025. "Journal of Nusantara Education." *Journal of Nusantara Education* 4(April):22–31. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2832491&val=25337&title=Pengaruh penggunaan web module fisika berbasis NTT's local wisdom terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Syaodih, Cahya, Fenti Sanda, N. Ela Nurlaela, Shofaryanty Nurhayati Saepudin, and Wili Suminar. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Di RA Daarul Jihad Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6(2):428–41. doi:10.31943/afkarjournal.v6i2.563.Implementation.

Wibowo, Dadang Ari, Damanhur, and Nur Indah Sari. 2025. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Dedikasi: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengabdian* 1(1):1–22.